

THE EFFECT OF TEACHER'S PROFESSIONAL COMPETENCE ON STUDENT'S LEARNING MOTIVATION IN SMA NEGERI 1 BANGKINANG KOTA KAMPAR DISTRICT

Arie Maya Sari¹, Gimin², Supentri³

Email : arie.maya.2942@student.unri.ac.id¹, gimin@lecture.unri.ac.id², supentri@lecturer.unri.ac.id³

Contact Person : 082386325604

*Pancasila And Civic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: *This research was motivated by the teacher's lack of mastery of the learning material because the teacher teaching was not in accordance with the field so that students were not interested and motivated to follow the learning process. Seeing this, the author wants to examine one of the schools in Kampar district to see whether there is an influence of teacher professional competence on student motivation at SMAN 1 Bangkinang Kota, Kampar district. This research is a quantitative descriptive study that became the population in this study, namely class XI students of SMAN 1 Bangkinang kota, Kampar district in the academic year 2021/2022, amounting to 375 people with a sample of 77 respondents determined by proportional random sampling technique. Data collection techniques are observation, questionnaires, documentation, and interviews. The data analysis technique is using a simple linear regression formula assisted by the SPSS version 25 application with the formula $Y = a + Bx$. With the results of simple linear regression analysis, it is known that the regression equation $Y = 45.308 + 0.790X$, the results of this equation can be concluded that the constant is 45.308 which means that the consistency value of the student learning motivation variable (Y) is 45.308 while the teacher's professional competence (X) is 0.790 which states that for every 1% addition to the value of a teacher's professional competence (X), the motivation (Y) will increase by 0.790. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that there is an influence of teacher professional competence on student learning motivation at SMAN 1 Bangkinang Kota, Kampar district, which is 49%.*

Key Words: *Influence, Professional Competence, Motivation.*

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR

Arie Maya Sari¹, Gimin², Supentri³

Email : arie.maya.2942@student.unri.ac.id¹, gimin@lecture.unri.ac.id², supentri@lecturer.unri.ac.id³
Nomor HP: 082386325604

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini di latar belakang oleh guru kurang menguasai materi pembelajaran di karenakan guru mengajar belum sesuai dengan bidangnya sehingga guru kurang memahami atau mendalami pelajaran yang membuat siswa tidak tertarik dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Melihat hal tersebut maka penulis ingin meneliti salah satu sekolah yang ada di kabupaten Kampar untuk melihat apakah ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 375 Orang dengan sampel sebanyak 77 responden ditentukan dengan teknik *proposional random sampling*. teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana berbantuan aplikasi SPSS versi 25 dengan rumus $Y = a + Bx$. Dengan hasil analisis regresi linier sederhana diketahui persamaan regresi $Y = 45,308 + 0,790X$, hasil persamaan ini dapat disimpulkan bahwa constant sebesar 45,308 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi dari variable motivasi belajar siswa (Y) sebesar 45,308 sedangkan kompetensi professional guru (X) sebesar 0,790 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kompetensi professional guru (X) maka motivasi (Y) akan meningkat sebesar 0,790. Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar yaitu sebesar 49 %.

Kata Kunci: Pengaruh, Kompetensi Profesional, Motivasi.

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran (Sudarwan Denim & Khairil, 2011:47). Motivasi memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar peserta didik karena motivasi mendorong untuk meningkatkan semangat dan ketekunan dalam belajar. Motivasi belajar juga memiliki peranan penting dalam memberikan warna, gairah, semangat dan rasa senang dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik memiliki motivasi yang tinggi untuk mendapatkan energi yang banyak dalam melaksanakan kegiatan belajar sehingga peserta didik mampu memperoleh prestasi yang lebih baik.

Motivasi belajar adalah sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana terdapat suatu dorongan sehingga tercapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Motivasi belajar dapat membangkitkan keinginan siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih serius dalam belajar. Motivasi Belajar Siswa dapat dilihat dari adanya keinginan mereka untuk berhasil, adanya cita-cita masa depan yang ingin dicapai oleh siswa, ulet dalam mengerjakan tugas, menunjukkan minat pada berbagai macam masalah, suka melakukan kerja secara mandiri, tidak cepat bosan dalam mengerjakan tugas, dapat mempertahankan pendapat dalam diskusi dan dapat menghasilkan prestasi yang baik (Sadirman, 2016:83).

Untuk memenuhi harapan diatas pendidikan membutuhkan tenaga pendidik atau guru yang professional. Maka guru yang memiliki profesionalitas yang tinggi dibutuhkan untuk menghadapi situasi mengenai motivasi belajar. Guru harus mampu mendorong siswa untuk belajar dan termotivasi untuk meraih cita-cita yang diinginkan.

Guru merupakan faktor penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Guru juga memegang peran penting dan utama dalam perkembangan pendidikan disekolah. Guru adalah kunci dalam peningkatan mutu pendidikan yang ada di sekolah, mutu pendidikan tidak ada artinya jika tidak disertai dengan guru professional.

Menurut UU Nomor 14 tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa Guru merupakan tenaga professional yang memiliki tugas utama membimbing, mendidik, menuntun, mengarahkan, memandu, menilai dan menganalisis anak didik pada pendidikan anak usia sekolah pada prosedur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Aktivitas belajar mengajar akan dinilai dari kontribusi antara siswa dengan pendidik.

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, untuk dapat menjadi guru dan dosen yang profesional seseorang harus memiliki empat kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kompetensi guru dan dosen terkait dengan kewenangannya melaksanakan tugas baik dalam menggunakan bidang studi sebagai bahan pembelajaran yang berperan sebagai alat pendidikan.

Kompetensi guru tidak berdiri dengan sendirinya tetapi dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan, pengalaman belajar, dan lamanya mengajar (Agus Wibowo & Hamrin, 2012:107). Dalam standar pendidikan pasal 28 ayat (3) PP No.19 tahun 2005 dijelaskan bahwa Kompetensi professional guru adalah suatu kemampuan dalam

menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam agar peserta didik dapat memenuhi standar pendidikan.

Guru profesional adalah guru yang telah menamatkan pegakuan secara formal berdasarkan ketentuan yang berlaku, baik dalam kaitan dengan jabatan maupun latar belakang pendidikan formalnya (Rusdiana & Yeti Heryati, 2015: 48). Ciri-ciri guru profesional antara lain: memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, mempunyai jiwa kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya, dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus menerus (*continuous improvement*) melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar, dan sebagainya (Kunandar 2007).

Seorang guru akan dikatakan berhasil apabila guru tersebut memiliki kompetensi untuk menumbuhkan semangat serta motivasi belajar peserta didik, sehingga peserta didik mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang dialaminya. Jadi motivasi belajar peserta didik memiliki pengaruh yang kuat dalam keberhasilan proses maupun hasil belajar peserta didik. Contoh dari indikator kualitas pembelajaran adalah adanya minat belajar yang besar dan motivasi yang didapatkan baik dari diri sendiri maupun dari guru.

Kompetensi profesional guru sangatlah berpengaruh terhadap peserta didik. Pengaruh ini dapat dilihat dari ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti aktif dalam mengajukan pertanyaan, rajin mengumpulkan tugas tepat waktu dan tidak adanya keterlambatan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Namun berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dalam hasil pengamatan yang peneliti lakukan terhadap peserta didik, terlihat dalam proses kegiatan belajar mengajar sebagian besar peserta didik masih banyak yang kurang serius dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut dapat dilihat dalam proses pembelajaran yaitu guru kurang menguasai materi pelajaran karena guru yang mengajar tidak sesuai bidangnya sehingga membuat siswa tidak tertarik dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan dari permasalahan tersebut dapat kita lihat bahwa keaktifan yang diharapkan oleh guru selama proses pembelajaran tidak sesuai dengan harapan guru. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru masih kurang baik dalam hal meningkatkan akademik dan belum mampu sepenuhnya menjadi motivator baik dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

Berdasarkan alasan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis variabel X kompetensi profesional guru dan variabel Y motivasi belajar siswa SMAN 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar atau untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada bulan Juni sampai November 2021. Populasi penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar berjumlah 375 orang. Sampel pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota yang berjumlah 77 responden yang ditetapkan dengan teknik *propositional random sampling* dengan menggunakan rumus slovon dengan presisi 10% kemudian pengambilan sampel berupa

acak sederhana. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam bentuk observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana berbantuan aplikasi SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Untuk tolak ukur dalam penelitian ini menggunakan rumus :

- a. Apabila responden menjawab sering sekali + sering berada pada rentang 75.01% - 100% = Sangat Baik
 - b. Apabila responden menjawab sering sekali + sering berada pada rentang 50.01% - 75% = Baik
 - c. Apabila responden menjawab sering sekali + sering berada pada rentang 25.01% - 50% = Cukup Baik
 - d. Apabila responden menjawab sering sekali + sering berada pada rentang 0.00% - 25% = Tidak Berpengaruh
- (Suharsimi Arikunto, 2010 : 44)

Kompetensi profesional guru adalah suatu kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam agar peserta didik dapat memenuhi standar pendidikan. kompetensi profesional memiliki kewenangan yang berhubungan dengan tugas mengajar yang mencakup :

1. Penguasaan terhadap bidang studi yang diajarkan
 2. Memahami keadaan diri siswa
 3. Memahami prinsip – prinsip dan teknik mengajar
 4. Menguasai cabang cabang ilmu pengetahuan yang relevan dengan bidang studinya
 5. Menghargai profesinya
- (Marno & Muhammad Idris, 2009:38)

Tabel 1. Rekapitulasi Indikator angket Kompetensi Profesional Guru

Indikator	Jawaban Responden			
	Sering Sekali	Sering	Jarang	Jarang sekali
1. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola piker keilmuan yang mendukung mata pelajaran	24,7 %	61 %	13,87 %	0,43 %

2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan	19,5 %	58,43 %	19,94 %	1,3 %
3. Mengembangkan materi pelajaran secara kreatif	23,4 %	58,84 %	16,46 %	1,3 %
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	26,6 %	41,9 %	21,05 %	10,4 %
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri	9,75 %	47,4 %	35,75%	7,10 %
Jumlah	103,95 %	267,57%	107,14%	20,53 %
Rata –Rata	21 %	54%	21 %	4%

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel 1 tentang pengaruh kompetensi profesional guru di SMAN 1 Bangkinang Kota diketahui bahwa 21% menjawab sering sekali (SS), 54 % menjawab sering (S), 21% menjawab jarang (J), 4% menjawab jarang sekali (JS). Berdasarkan tolak ukur yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya Maka hasil yang didapatkan berdasarkan dari rekapitulasi diatas yaitu jawaban Sangat Sering + Sering (21 % + 54 % = 75 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Profesional guru di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar berada pada tingkat **Baik**.

Adapun dilihat dari masing –masing indikator, pada indikator 1 24,7 % (SS) + 61 % (S) = 85,7 %, dapat disimpulkan bahwa pada indikator menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran dikategorikan pada tingkat **sangat baik**. pada indikator 2 19,5 % (SS) + 58,43 % (S) = 77,93 % sehingga dapat disimpulkan pada indikator menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang dikategorikan pada tingkat **sangat baik**, pada indikator 3 23,4 % (SS) + 58,84 % (S) = 82.24 % dapat disimpulkan pada indikator mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif dikategorikan pada tingkat **sangat baik**, pada indikator 4 26,6 % (SS) + 41,9 % (S) = 68,5 % dapat disimpulkan pada indikator Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dikategorikan pada tingkat **baik**. Pada indikator 5 9,75 % (SS) + 47,4 % (S) = 57.15% dapat disimpulkan pada indikator Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri dikategorikan pada tingkat **baik**.

Tabel 2. Rekapitulasi indikator Angket Motivasi Belajar Siswa

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1. Ada hasrat dan keinginan belajar	37,9 %	56,47% %	4,77%	0,86%
2. Ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar	23,4 %	67,18%	7,8 %	1,62 %
3. Adanya harapan akan cita-cita masa depan	66,2%	33,8 %	0 %	0 %
4. Adanya penghargaan dalam belajar	38,97 %	53,55%	6,5%	0,98 %
5. Adanya keinginan menarik dalam belajar	31,17%	59,73%	8,23 %	0,87 %
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	51,95 %	45,85%	1,95 %	0,25 %
Jumlah	249,59%	316,58%	29,25%	4,58%
Rata –Rata	41,5%	53%	4,8 %	0,7%

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel 2 tentang motivasi belajar siswa SMAN 1 Bangkinang Kota diketahui bahwa 41,5% menjawab sangat setuju (SS), 53% menjawab setuju (S), 4,8% menjawab tidak setuju (TS), 0,7% menjawab sangat tidak setuju (STS). Berdasarkan tolak ukur yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu jawaban Sangat Setuju ditambah Setuju (41,5% + 53% = 94,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SMAN 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar berada pada tingkat **Sangat Baik**.

Adapun dilihat dari masing –masing indikator, pada indikator 1 37,9 % (SS) + 56,47% (S) = 94,37 % dapat disimpulkan pada indikator Ada hasrat dan keinginan belajar dikategorikan pada tingkat **Sangat Baik**. pada indikator 2 23,4% (SS) + 67,18% (S) = 90,58 % dapat disimpulkan pada indikator Ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar pada tingkat **Sangat Baik** indikator 3 66,2%(SS) + 33,8 %(S) = 70 % dapat disimpulkan pada indikator Adanya harapan akan cita-cita masa depan pada tingkat **Baik**, pada indikator 4 38,97 % (SS)+ 53,55% (S) = 92,52 dapat disimpulkan pada indikator Adanya penghargaan dalam belajar pada tingkat **Sangat Baik**, pada indikator 5 31,17% (SS) +59,73% (S) = 90,9 % dapat disimpulkan pada indikator Adanya keinginan menarik dalam belajar pada tingkat **Sangat Baik**, sedangkan pada indikator 6 51,95(SS) % + 45,85% (SS) = 97,8 % dapat disimpulkan pada indikator Adanya lingkungan belajar yang kondusif dikategorikan pada tingkat **Sangat Baik**.

Analisis statistik

Dalam penelitian ini sesuai judul “pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar” rumusan masalah untuk menjawab terdapat 2 variabel yaitu Kompetensi Profesional Guru (X) dan Motivasi Belajar Siswa (Y)

Tabel 3. Uji F/Anova
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	894.807	1	894.807	23.706	.000 ^b
	Residual	2831.001	75	37.747		
	Total	3725.818	76			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4. hasil perhitungan program SPSS versi 25 tabel uji F diatas, diperoleh F_{hitung} , sebesar 23,706. Nilai F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%,tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}df1 &= k-1 \\ &= 2-1 \\ &= 1\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}df2 &= n-k \\ &= 77-2 \\ &= 75\end{aligned}$$

$$F_{tabel} = 3,97$$

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 23,706 > 3,97 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berperan terhadap variabel Y.

Tabel 4. Persamaan Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.308	7.085		6.395	.000
	kompetensi Profesional Guru	.790	.162	.438	4.869	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Berdasarkan tabel 5. diatas Koefisien Uji Regresi Sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Kompetensi Profesional Guru adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah

$$Y = a+bX$$

$$Y = 45,308+ 0,790 X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 45,308 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel motivasi belajar siswa 45,308 koefisien regresi X sebesar 0,790 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai kompetensi profesional guru maka motivasi belajar siswa akan bertambah sebesar 0,790. Koefisien bernilai positif artinya kompetensi profesional guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) berpengaruh positif.

Tabel 5. Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.240	.230	6.14384

a. Predictors: (Constant), kompetensi profesional Guru

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Dari tabel 5 di atas diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,490 yang terdapat pada tabel *Summary*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **sedang** antara kompetensi profesional guru terhadap variabel motivasi belajar siswa. Sedangkan 51 % (100% - 49%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari hasil rekapitulasi data untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu kompetensi profesional guru (X) dan motivasi belajar (Y) yang dilakukan dengan metode angket terhadap 77 siswa (responden). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya. Maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. supaya lebih memperjelas hasil penelitian ini, maka akan dipaparkan pembahasan lebih lanjut.

Kompetensi Profesional Guru di kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar berada pada kategori **Baik**. Hal ini dikarenakan hasil dari jawaban Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) maka hasil yang didapat dari rekapitulasi diatas yaitu $20\% + 53\% = 73\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar berada pada tingkat **Baik**.

Motivasi Belajar Siswa di SMAN 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar berada pada kategori **Sangat Baik**. Hal ini dikarenakan hasil dari jawaban Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) maka hasil yang didapat dari rekapitulasi diatas yaitu $39,35\% + 52,36\% = 91,71\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar berada pada tingkat **Sangat Baik**.

Pembuktian hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru dan variabel terikatnya adalah Motivasi belajar siswa. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS diketahui regresi linear sederhana yaitu $Y = 45,308 + 0,790 X$. Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 45,308 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel motivasi belajar siswa 45,308 koefisien regresi X sebesar 0,790 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai kompetensi profesional guru maka motivasi belajar siswa akan bertambah sebesar 0,790. Koefisien bernilai positif artinya Kompetensi Profesional guru (Variabel X) terhadap motivasi belajar siswa (variable Y) berpengaruh positif.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,490 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kompetensi profesional guru) terhadap variabel terikat (Motivasi belajar siswa) adalah sebesar 49 %. Sedangkan 51 % (100%-49%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sedangkan dari hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 34,864 dan F_{tabel} sebesar (3,97) dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima serta pengaruh dari kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa adalah **signifikan**.

Rekomendasi

1. Bagi Kepala sekolah agar dapat mengadakan pembinaan secara terus-menerus kompetensi profesional guru agar guru lebih dapat memberikan bimbingan,

menjadi teladan yang baik, mengembangkan kreatifitas serta dapat memotivasi belajar siswanya.

2. Bagi guru agar dapat mempertahankan kompetensi kepribadiannya dan tetap memperhatikan kebutuhan-kebutuhan pendidikan peserta didik. Bentuk-bentuk perhatian tersebut dapat berupa pemenuhan kebutuhan ilmu pengetahuan atau materi pembelajaran untuk belajar ataupun pemberian dorongan atau semangat kepada peserta didik. Serta guru hendaknya lebih terbuka dan bersedia bekerja sama demi kemajuan dalam dunia pendidikan. Karena dengan adanya dorongan atau semangat dari guru maka siswa-siswi lebih menyadari potensi apa yang dimilikinya.
3. Bagi siswa-siswi diharapkan dapat mempertahankan motivasinya dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian jika terdapat kesulitan saat belajar jangan pernah sungkan untuk bertanya kepada guru yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian selanjutnya, agar penelitian ini dapat menjadi gambaran dan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak Jumili Arianto S.Pd., MH, Bapak Haryono, M.Pd, dan Ibu Sri Erlinda, S.Ip., M.Si selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd., M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H, Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
7. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Midarwis dan Ibunda Nur Ifada, yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dan memberikan kepercayaan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Pengorbanan mereka begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. Kepada saudaraku tercinta, abang Didik Darmawan serta adik Farel Irawan dan Putri Dayana. Terimakasih sudah memberikan semangat dan selalu menghibur penulis dengan segala candaannya, sukses selalu untuk saudaraku tersayang.
9. Kepada teman-teman PPKn angkatan 2018 Khususnya kelas A, terimakasih sudah menjadi bagian dalam kehidupan penulis dan memberi dukungan serta motivasi dan menjadi patner hebat dari awal perkuliahan hingga saat bertemu kembali.

10. Terimakasih kepada Nurhusna Anggraini, Helmalia Putri, Nelsi Hayanti, Apri Yaldi, Ikhsan Ramdhan dan Sri Gusti Madhyo Al-Munawar yang selalu bersedia untuk penulis repotkan, mendengarkan keluh kesah penulis, serta selalu memberikan semangat dan solusi setiap kali penulis dalam keadaan panik..
11. Terimakasih Kepada keluarga KUKERTA Desa Sipungguk yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
12. Kepada siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Agus wibowo & Hamrin. 2012. Menjadi guru berkarakter strategi membangun kompetensi & karakter guru, Yogyakarta :pustaka pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kunandar. 2007. Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rahmad Hidayat & abdillah. 2019. Ilmu pendidikan. Medan : LPPPI.
- Riswadi. 2019. “Kompetensi professional Guru”. Sidoarjo : Uwais inspirasi Indonesia.
- Rusdiana & heryati, yeti. 2015. “Pendidikan profesi keguruan. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Marno dan indris. 2009, strategi, metode, dan teknik mengajar. Depok : Ar-Ruzz Media.
- Sanjaya, wina. *Kurikulum dan pembelajaran, teori praktek pengembangan KTSP*. Bandung : kencana, 2008.
- Sardiman. 2016. Interaksi & motivasi belajar mengajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudarwan danim & khairil. 2011. Profesi kependidikan. Bandung : Alfabeta.
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.